

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan servis bawah siswa diperoleh data sebagai berikut : dari 15 orang siswa yang memperoleh nilai Baik sebanyak 1 (6,67%) orang dengan rata-rata 72,22, yang memperoleh nilai Cukup sebanyak 4 (26,67%) orang dengan rata-rata 63,89 dan yang memperoleh nilai Kurang sebanyak 10 (66,67%) orang dengan rata-rata 53,33. Skor rata-rata kelas adalah 57,41.
2. Pada siklus I, keterampilan servis bawah telah mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu dari 15 orang siswa yang memperoleh nilai Baik sebanyak 5 (33,33%) orang dengan rata-rata 74,44, yang memperoleh nilai Cukup sebanyak 9 (60%) orang dengan rata-rata 67,60 dan yang memperoleh nilai Kurang sebanyak 1 (6,67%) orang dengan rata-rata 58,33. Skor rata-rata kelas adalah 69,26
3. Pada siklus II ini keterampilan servis bawah siswa mencapai kriteria keberhasilan. dari 15 orang siswa yang memperoleh nilai Sangat Baik sebanyak 8 (53,33%) orang dengan rata-rata 84,37 dan yang memperoleh nilai Baik sebanyak 7 (46,67%) orang dengan rata-rata 76,99. Skor rata-rata kelas adalah 80,93.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi bola voli khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah, karena melalui metode ini siswa diajak untuk dapat menciptakan suasana kerjasama.
5. Berdasarkan hasil capaian peningkatan keterampilan servis bawah dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “jika digunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka gerak dasar servis bawah permainan bola voli di kelas IV SDN 2

Asparaga akan meningkat” dapat diterima karena telah terbukti dan teruji kebenarannya.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melakukan penelitian tindakan kelas, hal ini sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga mencapai peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik. Agar nantinya dalam pelaksanaannya benar-benar terarah sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendekatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian tersebut (kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2013.** *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Arsyad, Azhar. 2013.** *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Aryanto Budi, dan Margono. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bumi Sindhu Cindar, Rizal Alamsyah, Sri Widianingsih, Gagan Ganjar Nugraha dan Yusuf Hidayat. 2010.** *Senang Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Untuk kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Hidayat Yusuf, Sindhu Cindar Bumi, dan Rizal Alamsyah. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Husdarta JS. Dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar dan Pembelajaran. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabet
- Isjoni. 2013.** *Cooperative Learning*. Bandung : ALFEBET
- Isnaini Faridha dan Suranto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Juari, Wagino, dan Sukiri. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lasinem dan Sri Santoso Sabarini. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 4. Untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mashar Mohammad Ali, dan Dwinarhayu. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP IX 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mitranto Edy Sih, dan Slamet. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes*. Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mufid dan Najib Sulhan. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

- Rosdiani Dini. 2013.** *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Alfabet
- Rusman. 2013.** *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru) Edisi Kedua.* Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah. 2013.** *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sarjana, Atmaja Budi dan Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Keolahragaan SMP IX.* Jakarta : Pusat perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Slavin, Robert E. 2013.** *Cooperative Learning.* Bandung : NUSAMEDIA
- Suprijono, Agus. 2013.** *Cooperative Learning.* Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Suwandi, Fendi Fengky Bamar Oktanto, dan Masturi. 2010.** *Penjasorkes. Untuk SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Uno Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. 2012.** *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Wisahati, Aan Sunjata dan Teguh Santosa. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Yamin Martinis. 2012.** *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Ciputat : Referensi (GP Press Group)